

ABSTRAK

Thoe, Audy Natazia (01022180036)

PERANCANGAN KOMPLEKS HUNIAN YANG MENDUKUNG MOBILITAS DAN PERSEPSI RUANG PENDERITA *LOW VISION* MELALUI ELEMEN ARSITEKTUR DAN AROMA

(xxxii + 108 halaman: 38 gambar; 10 tabel; 25 lampiran)

Persepsi manusia umumnya didapati melalui indra pengelihatan, sehingga keterbatasan visual yang dialami oleh penderita *low vision*, sering kali menyebabkan kecelakaan kecil dan juga menyebabkan kesulitan dalam hal mobilitas, baik di dalam maupun di luar rumahnya. Di sisi lain, keterbatasan indra pengelihatan penderita *low vision*, cenderung meningkatkan kemampuan panca indra lainnya, sehingga membantu menstimulus panca indra lain dapat membantu meningkatkan mobilitas dan persepsi ruang penderita *low vision*. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mencari tau, panca indra apa yang digunakan oleh penderita *low vision* dalam mempersepsikan ruang, apa elemen arsitektur *low vision* yang dapat menstimulasi indikator arsitektur aroma, serta bagaimana strategi desain hunian *low vision* yang dapat membantu mobilitas dan persepsi ruang melalui elemen arsitektur dan aroma.

Berdasarkan studi literatur, observasi, dan wawancara responden, ditemukan bahwa dalam mempersepsikan ruang, penderita *low vision* menggunakan sisa pengelihatan, sentuhan, dan aroma. Selain itu, ditemukan juga bahwa terdapat beberapa elemen arsitektur, yang dapat mendukung mobilitas dan persepsi ruang penderita *low vision*, yang menstimulus visual, sentuhan, dan aroma, yaitu bukaan, layout ruang, kontras warna, material, dan area hijau. Dari segi visual, orientasi, bukaan, layout dan kontras warna merupakan elemen yang penting untuk membantu menstimulasi sisa visual penderita *low vision*. Sedangkan dalam hal sentuhan, penggunaan material yang berbeda dapat membantu penderita *low vision* membedakan ruang. Selain itu, aroma dapat distimulasi dengan kualitas udara yang baik yang didapatkan melalui bukaan, layout, dan penggunaan tanaman fragrant pada area hijau. Strategi desain ini kemudian diaplikasikan pada sebuah tapak di kawasan BSD, Tangerang, dengan tujuan untuk merancang suatu kompleks hunian bagi penderita *low vision*.

Referensi : 32 (1980-2021).

Kata Kunci : *Low vision*, Ruang Aroma (*Smellscape*), Arsitektur, Aroma, Mobilitas, Persepsi.

ABSTRACT

Thoe, Audy Natazia Christy Louis (01022180036)

PERANCANGAN KOMPLEKS HUNIAN YANG MENDUKUNG MOBILITAS DAN PERSEPSI RUANG PENDERITA *LOW VISION* MELALUI ELEMEN ARSITEKTUR DAN AROMA

(xxxii + 108 pages: 38 images; 10 table; 25 attachment)

Human perception is generally found through the sense of sight. Thus, the visual limitations experienced by individuals with low vision often cause minor accidents and mobility issues, both inside and outside a house. On the other hand, the restriction in sense of sight from people who suffers low vision often stimulates an increase in their ability of the other five senses. This improvement places an impact on other sensory stimuli which affirms to be able to assist mobility and spatial perception of people with low vision. Based on this statement, this study aims to discover: which of the five senses are used by those who suffer low vision in perceiving space, what low vision architecture elements can stimulate aroma architectural indicators, and how low vision residential design strategies can help mobility and space perception through architectural elements and scents.

Based on literature studies, observations, and respondents interviews, it was found that in perceiving space, those suffering low vision use residual sight, touch, and smell. In addition, it was also found that there are several architectural elements that are able to support the mobility and space perception of people with low vision, which stimulate visuals, touch, and smells, namely openings, space layouts, color contrasts, materials, and green areas. From the visual perspective; orientation, aperture, layout and color contrast are considered vital elements in helping stimulate visual remnants of people with low vision. Meanwhile, in terms of touch, the use of different materials can aid people with low vision identify between rooms. In addition, scents can be stimulated by proficient air quality obtained through openings, layouts, and the use of fragrant plants around green areas. This design strategy is then applied to a site around the BSD, Tangerang are, with the objective of designing a residential complex for those who suffer low vision.

Reference : 32 (1980-2021).

Keywords : Low vision, Visually Impaired, Buildings, Smellscapes, Aroma, Mobility, Perception.